

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Adanya supervisi paling efektif yang dijalani yaitu kepala sekolah selaku manajer secara totalitas melakukan pelayanan supervisi dengan cara merencanakan terlebih dahulu, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan adanya konsep manajemen tentang fungsinya antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi. Kepala sekolah sebagai pelaksana mengambil kebijakan tertinggi dibutuhkan kesiapan secara mutu dan kualitas agar dapat menjiwai pekerjaannya. Sehingga, dalam meningkatkan kinerja guru diperlukan peran pemimpin yakni kepala sekolah dalam menerapkan kegiatan supervisi yang sesuai dengan manajemen secara bagus.¹

Kegiatan supervisi di sekolah tentunya harus dikelola terlebih dahulu sesuai dengan manajemen yang baik supaya supervisi bisa dijalankan dengan lancar dan tanpa kendala. Perlu memperhatikan beberapa hal mencakup bagaimana perencanaan sebelum kegiatan supervisi dimulai, bagaimana pengorganisasiannya, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada permulaan supervisi, dalam melaksanakan harus memiliki perencanaan yang matang sehingga bisa mempersiapkan hal-hal penting yang berkaitan pada saat supervisi

¹ Akhmad Mukhlisin, "Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di SD Swasta Al-Ittihadiyah Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang," *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 2, no. 3 (December 2020): 11, <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i3.12>.

berlangsung. Dalam hal pengorganisasian, supervisi melibatkan SDM yang ada di sekolah diantaranya para guru dan kepala sekolah itu sendiri. Setelah melalui perencanaan dan pengorganisasian, maka supervisi bisa dilaksanakan. Begitupun juga dengan evaluasi setelah kegiatan supervisi dilaksanakan. Manajemen supervisi harus jelas dan terarah agar hasil bisa didapat secara maksimal. Untuk mencapai manajemen tersebut, diperlukan peran kepala sekolah untuk menyusun program supervisi.

Menurut dekdikbud, supervisi dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang supervisor baik kepala sekolah maupun pengawas dan bertujuan dalam melakukan pemantauan serta mengarahkan seluruh perangkat pendidikan seperti guru dan staf supaya bisa mencapai tujuan dalam pendidikan secara baik.² Sebagai bagian dari tugas-tugas manajerial pada tingkat sekolah, kepala sekolah melakukan supervisi yang bertujuan dalam memberikan bantuan kepada guru secara teknis agar mampu melakukan proses belajar mengajar. tidak hanya itu, kinerja guru diperhatikan saat melaksanakan tanggung jawabnya. Tidak hanya itu, kinerja guru juga lebih diperhatikan pada saat melaksanakan tanggung jawabnya. Sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengatur, menjalankan, ntuk menyusun, melaksanakan, serta memanfaatkan temuan atau hasil yang diperoleh dari supervisi dalam mengoptimalkan pembelajaran dan pendidikan.³

² Tatang, *Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), 58.

³ Yakin Akbar Asikin, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Min Ternate Di Desa Pulau Buaya, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur," *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 3, no. 1 (November 4, 2018): 44, <https://doi.org/10.24269/ajbe.v3i1.1299>.

Pelaksanaan supervisi di sekolah setiap tahun dilakukan dengan tujuan yang bermacam-macam. Kepala sekolah sebagai sosok peran penting di lembaga sekolah ikut andil dalam mengambil keputusan terkait pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah memiliki peran sebagai supervisor yang bisa memberi layanan dengan terampil melalui secara langsung atau tidak langsung meskipun belum seluruhnya dilaksanakan kepala sekolah sendiri melainkan adanya bantuan atau kerjasama dengan para guru. Kepala sekolah beserta bawahannya melalui supervisi ini secara teratur menyusun program supervisi, melakukan pengamatan dan mengevaluasi hasil kinerja guru yang diperoleh. Ini membantu menjaga standar kualitas pendidikan yang tinggi, mengidentifikasi area perbaikan, dan merumuskan tindakan korektif yang diperlukan. Lebih dari itu, supervisi kepala sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang berorientasi pada pertumbuhan dan kolaborasi, di mana guru merasa didukung dalam upaya mereka untuk meningkatkan kinerja. Kepala sekolah dibantu dengan bawahannya memantau dan mendukung kinerja guru dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan melakukan supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan, memberikan umpan balik konstruktif, dan memberikan bantuan atau pelatihan tambahan apabila diperlukan. Ini berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan dan membantu memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang terbaik.

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin, kinerja guru didefinisikan sebagai suatu tingkatan berhasil tidaknya seorang guru ketika menjalankan tugas yang sesuai tanggung jawab juga wewenang berlandaskan standar kinerja

yang sudah ditetapkan dalam periode tertentu.⁴ Adanya supervisi yang dilaksanakan bisa menjadi motivasi para guru termasuk guru BK agar bisa bekerja dengan baik serta mempunyai semangat dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi masa depan dalam kehidupan.⁵ Kinerja seorang guru bimbingan dan konseling menjadi sorotan guru bidang studi yang nantinya dapat diharapkan bisa menjadi solusi terhadap permasalahan yang muncul di sekolah. Begitu pula pada proses pembelajaran di kelas, guru BK diharapkan membantu menyelesaikan masalah siswa agar merasa mudah mengikuti pembelajaran di kelas. guru BK dituntut untuk terus berkinerja agar kebutuhan siswa dapat terpenuhi dalam merencanakan karirnya.⁶

Pada pelaksanaan supervisi, tidak hanya mengamati kinerja guru mata pelajaran saja melainkan guru BK juga ikut disupervisi, baik yang mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Dikarenakan perannya sangat penting untuk membantu permasalahan yang dialami oleh siswa melalui konseling serta memberikan bimbingan terhadap siswa. Maka dari itu, kepala sekolah beserta guru yang lain yang ditunjuk sebagai supervisor juga memantau kinerja guru BK atau proses belajar mengajar saat pengamatan berlangsung di kelas. Dengan adanya pertemuan antara siswa dan guru BK atau tatap muka dalam kelas selama jam pelajaran dan jadwal yang ditentukan termasuk salah satu

⁴ Barnawi and Mohammad Arifin, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 14.

⁵ Muhammad Eka Prasetia, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling," *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (November 7, 2021): 167, <https://doi.org/10.29240/jbk.v5i2.3035>.

⁶ Mokhammad Imron, Najlatun Naqiyah, and Retno Tri Hastuti, "Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling SMA Kota Surabaya Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 6, no. 1 (March 22, 2021): 32, <https://doi.org/10.26737/jbki.v6i1.2038>.

keberhasilan guru BK karena dapat memanfaatkan waktu bersama peserta didik di kelas. Dengan adanya supervisi tersebut, guru BK mendapat kesempatan untuk mempersiapkan kemampuan mengajar di dalam kelas. Perkembangan sosial dan emosional siswa dipengaruhi secara signifikan oleh pekerjaan yang dilakukan guru BK. Dalam konteks ini, supervisi kelas menjadi sangat esensial dikarenakan guru BK memiliki tanggung jawab besar dalam membantu siswa mengatasi masalah pribadi, akademik, dan sosial melalui materi atau topik yang akan mereka sampaikan dalam kelas. Melalui supervisi, umpan balik dapat membantu guru BK dalam memahami dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kinerja mereka.

SMA Negeri 2 Pamekasan termasuk sekolah tingkatan terakhir sebelum siswa masuk perguruan tinggi negeri. Sekolah ini terletak di kota pamekasan dan merupakan salah satu sekolah negeri yang unggul. Sekolah ini juga menerapkan supervisi baik akademik maupun non akademik. Sekolah tersebut mempunyai potensi untuk tumbuh menjadi salah satu sekolah unggulan. Supervisi di sekolah tersebut terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya kegiatan supervisi yang dilakukan secara terjadwal setiap tahunnya. Yang mana tujuannya untuk meningkatkan kinerja guru mapel maupun guru BK melalui adanya supervisi yang diatur dengan oleh kepala sekolah berawal dari merencanakan sampai evaluasi. Karena itu, kepala sekolah bekerja sama dengan para guru agar supervisi terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penerapan supervisi terkait guru BK di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan sudah cukup baik dan memiliki nilai yang bagus, selain itu dengan

memilih teknik serta pendekatan supervisi secara tepat oleh supervisor dapat membantu kelancaran pelaksanaan supervisi terhadap semua guru termasuk guru BK.

Berdasarkan pengamatan sementara yang peneliti lakukan melalui wawancara singkat dengan waka kurikulum yaitu ibu khalilah, beliau menyampaikan bahwa supervisi di sekolah ini sudah dijalankan dengan baik, yang mana kepala sekolah telah mengatur bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi. Supervisi dilaksanakan oleh mayoritas guru senior. Nilai dari yang disupervisi juga bagus-bagus. Nilai guru BK juga bagus apalagi guru BK itu kan ngajar. Sebenarnya hampir sama dengan guru mapel akan tetapi guru BK nanti dilihat bagaimana mereka mengajar atau memberikan materi kepada siswa di kelas atau bisa dibilang itu bimbingan klasikal karena masuk kelas.⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, meski supervisi dilaksanakan dengan sebaik mungkin perlu adanya pelayanan supervisi secara efektif dimana kepala sekolah secara totalitas merencanakan terlebih dahulu, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Selain itu, guru yang disupervisi juga perlu memperbaiki hal-hal yang masih menjadi catatan dalam supervisi.

Dari pemaparan diatas, peneliti mengambil judul tentang "Manajemen program supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan".

⁷ Khalilah, Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (30 Mei 2023)

B. Fokus Penelitian

Sesuai pada konteks diatas, maka disini terdapat empat fokus diantaranya:

1. Bagaimana perencanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan?
2. Bagaimana pengorganisasian supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan?
3. Bagaimana pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan?
4. Bagaimana evaluasi supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dilandasi oleh fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan tentang pengorganisasian supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan.
4. Untuk mendeskripsikan tentang evaluasi supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Berguna untuk menambah ilmu dan wawasan peneliti serta pembaca sehingga bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki kaitan teori tentang manajemen dalam supervisi.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan kegunaan pihak-pihak berikut:

a. Bagi kepala sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai acuan atau panduan oleh kepala sekolah karena kepala sekolah berperan mengelola dan membentuk tim supervisor di lembaga pendidikan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi yang diprogram.

b. Bagi guru BK di SMA Negeri 2 Pamekasan

Dengan adanya penelitian ini, guru BK diharapkan memperbaiki kinerjanya sesuai hasil yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi yang diikuti sehingga hasilnya bisa dijadikan acuan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Ilmu pengetahuan dapat diperluas oleh peneliti berikutnya melalui penelitian ini. Berkaitan dengan penelitian ini pula, topik yang diangkat bisa digunakan sebagai acuan dengan menambah dan mengubah variabel

lain sehingga penelitian ini dapat disempurnakan. Selain itu, peneliti selanjutnya, diharapkan tidak hanya berfokus pada judul yang banyak diambil tapi disesuaikan berdasarkan fakta serta kondisi yang sebenarnya ada di lapangan.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manajemen program supervisi oleh kepala sekolah

Manajemen program supervisi oleh kepala sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu suatu proses dalam kegiatan supervisi seperti merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta melakukan evaluasi yang diperlukan. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah beserta guru agar kegiatan supervisi terlaksana sesuai yang diharapkan di SMA Negeri 2 Pamekasan.

2. Kinerja guru bimbingan dan konseling

Kinerja guru BK di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu kemampuan yang mengacu pada sejauh mana keberhasilan seorang guru BK yang bertugas di bidangnya yaitu bimbingan dan konseling dan berhasil menjalankan tugas seperti membantu perkembangan sosial, emosional, akademik, dan karir siswa di kelas termasuk dalam memberikan pembelajaran dalam kelas di SMA Negeri 2 Pamekasan.

3. Perencanaan Supervisi

Perencanaan supervisi yang diterapkan di SMA Negeri 2 Pamekasan adalah proses perencanaan yang dilakukan oleh pemimpin atau kepala sekolah beserta bawahannya yang bertujuan agar kegiatan supervisi bisa terlaksana dengan baik, yang mana pemimpin atau kepala sekolah perlu merancang program atau merencanakan program supervisi seperti menentukan tujuan, metode dan lainnya serta mensosialisasikan program supervisi kepada semua guru di SMA Negeri 2 Pamekasan.

4. Pengorganisasian Supervisi

Pengorganisasian supervisi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pamekasan merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk mengatur aktivitas supervisi agar berlangsung dengan efektif. Dengan demikian, kepala sekolah beserta bawahannya selain membentuk tim penilai dan membagi tugas terhadap guru-guru, juga mengorganisasikan kegiatan agar tindakan yang diambil dapat mencapai tujuan supervisi seperti misalnya supervisor dan guru yang disupervisi mempersiapkan hal-hal yang diperlukan pada waktu supervisi di SMA Negeri 2 Pamekasan

5. Pelaksanaan Supervisi

Pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu tahapan yang mana suatu kegiatan supervisi diimplementasikan setelah melalui perencanaan, dimana pada tahap ini pastinya melibatkan pihak-pihak yang memiliki peran penting seperti guru yang mensupervisi dan yang disupervisi serta siswa yang ikut serta di SMA Negeri 2 Pamekasan

6. Evaluasi Supervisi

Evaluasi supervisi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pamekasan adalah proses penilaian dari supervisor terhadap pihak yang disupervisi yang mana tujuannya untuk menilai kinerja yang dilakukan oleh guru BK, biasanya supervisor mengidentifikasi bagaimana cara mengajarnya, sesuai dengan yang diharapkan supervisor atau tidak, serta menilai hal-hal lainnya di SMA Negeri 2 Pamekasan. Dan adanya evaluasi ini juga agar nantinya setelah supervisi ini, dapat dilakukan tindak lanjut.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Selain menggunakan buku sebagai bahan acuan, peneliti juga melihat hasil peneliti terdahulu agar nantinya bisa dijadikan bahan acuan untuk kedepannya meskipun tidak memiliki beberapa kesamaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu :

Pertama, penelitian terdahulu dilakukan oleh Saipul, tentang Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palopo⁸ Penelitian tersebut menggunakan jenis kualitatif yang menjelaskan bagaimana bentuk manajemen supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI. Hasilnya menjabarkan kompetensi guru PAI, bentuk supervisi, dan implikasi supervisi. Adapun persamaan pada peneliti terdahulu dengan penulis yaitu mengkaji masalah yang sama tentang manajemen supervisi kepala sekolah.

⁸ Saipul, *Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Palopo*, 2019, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Palopo

Selain itu, persamaan lainnya pada penelitian ada dalam fokus penelitian diantara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada penelitian penulis, sedangkan pada penelitian terdahulu memuat bentuk supervisi yang mana indikator fokusnya yaitu menyusun jadwal, pelaksanaan, dan evaluasi. Persamaan lainnya juga ada pada penggunaan jenis penelitian yang sama yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya, peneliti terdahulu tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru PAI. Sedangkan peneliti penulis tujuannya untuk meningkatkan kinerja guru BK. Jadi, bisa dilihat bahwasanya terdapat perbedaan tujuan dan informan yang dituju.

Kedua, penelitian terdahulu dilakukan oleh Juju Juariah, tentang Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik di SDN 1 Nanggela Kabupaten Cirebon.⁹ Peneliti ini menggunakan jenis kualitatif yang menjelaskan bagaimana manajemen supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik. Hasil penelitian ini menjabarkan bagaimana melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut dari kegiatan supervisi. Persamaan dengan penelitian penulis ada dalam penggunaan jenis penelitian yang sama yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Adanya persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian penulis ialah mengkaji manajemen supervisi yang mana pada fokus penelitian sama-sama memuat tentang perencanaan dan pelaksanaan hasil dari supervisi.

⁹ Juju Juariah, *Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Di SDN 1 Nanggela Kabupaten Cirebon*, 2022, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Pascasarjana, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Akan tetapi tidak terdapat fokus tentang tindak lanjut pada penelitian terdahulu. Sedangkan pada penelitian penulis terdapat tambahan fokus seperti pengorganisasian dan evaluasi. Perbedaannya, peneliti terdahulu tujuan penelitiannya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Sedangkan peneliti penulis tujuannya untuk meningkatkan kinerja guru BK. Jadi, bisa dilihat bahwasanya terdapat perbedaan tujuan dan informan yang dituju.

Ketiga, penelitian terdahulu dilakukan oleh Fatimah, tentang Manajemen Supervisi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di MAN 2 Banyumas.¹⁰ Jenis yang digunakan dalam penelitian adalah jenis kualitatif. Penelitian ini menjelaskan bagaimana manajemen supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme seorang guru. Untuk hasilnya menjabarkan seperti bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring Hasil penelitian ini tersebut menjabarkan manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi. dari penelitian ini menjabarkan bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut dari supervisi. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian penulis yakni mengkaji terkait manajemen supervisi yang mana pada fokus penelitian sama-sama memuat tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil dari supervisi. Persamaan lainnya ada pada penggunaan jenis penelitian yang sama

¹⁰ Fatimah, *Manajemen Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MAN 2 Banyumas*, 2021, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya, fokus penelitian dari peneliti terdahulu memuat fokus tentang monitoring dan tindak lanjut, sedangkan peneliti penulis tidak memuat fokus tersebut. Perbedaan lainnya ada pada tujuan dan objek yang diteliti. Pada penelitian terdahulu tujuan yang dicapai yakni meningkatkan profesionalisme guru sedangkan penelitian dari penulis ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja guru BK.